HOMO SEXUALITY KNOWS NO BORDERS

May 17

International Day Against Homophobia

A day-by-day campaign

www.homophobiaday.org

Supported By :

Aksi Stop AIDS

fhi Family Health International

USAID

Himpunan ABIASA

Kelompok Gay dan LSL lain (laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki lain - kucing/pekerja seks pria, termasuk laki-laki yang pernah berhubungan seks dengan laki-laki meskipun frekuensinya baru satu kali dan tidak pernah mengindentifikasi dirinya sebagai Gay/homoseksual) cenderung tertutup dalam masyarakat. Sangat disayangkan, karena hal ini menyebabkan mereka sulit untuk mendapatkan informasi yang benar tentang IMS (Infeksi Menular Seksual), HIV dan AIDS.

Himpunan Abiasa melalui program Intervensi Perubahan Perilaku kepada kelompok Gay dan LSL lain di 16 Kab/Kota di Jawa Barat yang didukung oleh FHI program ASA-USAID, bertujuan untuk mencegah dan memberikan kesadaran kepada kelompok ini untuk berperilaku seks yang aman.

Adapun program atau kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Outreach (penjangkauan dan pendampingan) di 16 Kab./Kota di Jawa Barat mencakup 4 wilayah yaitu:

Wialayah I mencakup: Kota/Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, dan Kota/Kabupaten Sumedang.

Wilayah II mencakup: Kota/Kabupaten Bogor, Kota /Kabupaten Cianjur, dan Kota/Kabupaten Sukabumi

Wilayah III mencakup: Kota/Kabupaten Bekasi Kota/Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Subang

Wilayah IV mencakup: Kota/Kab Cirebon, Kabupaten Indramayu, dan Kota/Kabupaten Tasikmalaya

Sosialisasi tersebut memberikan pemahaman yang berisi tentang IMS, HIV dan AIDS, VCT, CST.

- Konseling VCT.
- Rujukan IMS, VCT, dan CST.
- Manajemen Kasus (MK).
- Pertemuan bulanan kelompok dampingan (KD), membahas materi-materi yang berkaitan dengan IMS,HIV dan AIDS, VCT, CST dan kesehatan seksual).
- Mobilisasi massa.
- Pelatihan untuk Kelompok Dampingan (pelatihan sebagai sarana penambahan pemberian informasi kepada komunitas).
- Kelompok dampingan Sebaya (sarana dukungan biopsikososial bagi LSL positif/ODHA dari komunitas LSL).
- Positive Fund (penggalangan dana dengan menjual produk dan jasa untuk membantu pemeriksaan dan pengobatan IMS dan HIV/AIDS).
- Edutainment (sosialisasi IMS, HIV dan AIDS, VCT, CST melalui media hiburan).
- **Pojok Informasi yang diadakan di mall-mall dan Kampus.**
- **PPK 100%**
- **Mobile Clinic**

HIMPUNAN ABIASA
DIC (Drop In Centre) Bandung
Jl. Nilem V No. 28 Buah Batu BKR
RT 06 / RW 05 Bandung 40265
Tlp/Fax : 022-730 9352

HIMPUNAN ABIASA
DIC (Drop In Centre) Bogor
Jl. Sukasari III Ujung No. 4 Bogor
Contact Person : Aditya
Tlp : (0251) 8345 006 /0856 9798 3922

HIMPUNAN ABIASA
DIC (Drop In Centre) Bekasi
Jl. KH. Rachman Saleh
Gg. Melati No. 14 Bekasi
Contact Person : Rijal
Tlp : (021) 92 9162 54 / 081574145391

DIC (Drop In Centre) Cirebon
Jl. Cangkring II / Jl. Bima
Gg, Remaja No. 10 Cirebon
Contact Person : Evan
Tlp : 081313141413

Sekilas Tentang Gay dan LSL Lain.

Banyak orang yang beranggapan bahwa laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki ini adalah gay, akibatnya stigma dan diskriminasi yang dilontarkan kepada komunitas ini lebih santer. Dalam kehidupan nyata, ternyata banyak juga laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki tetapi tidak menyebut dirinya sebagai Gay, laki-laki tersebut saat ini disebut sebagai LSL Lain.

Istilah Gay dan LSL Lain ini, sudah populer dikalangan orang-orang yang aktif dalam program penanggulangan HIV dan AIDS baik pemerintah maupun LSM, tetapi apabila dilihat- tampaknya masih belum ada lagi istilah yang pas yang bisa dipakai untuk para laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki tetapi tidak menyebut dirinya sebagai gay. Nah untuk itu, saat ini istilah gay dan LSL Lain akan digunakan sampai ada istilah baru lagi. Secara internasional istilah ini populer dengan sebutan MSM (Man who have Sex with Man).

Istilah gay dan LSL Lain sendiri telah disepakati oleh teman-teman komunitas di dalam Jaringan Nasional "GWL (Gay, waria dan LSL Lain)-Ina" beberapa waktu lalu di Jakarta yang anggotanya adalah teman-teman dari komunitas gay, waria dan LSL Lain dari beberapa daerah di Indonesia. Yang mengejutkan adalah, jumlah LSL Lain ini ternyata lebih banyak daripada komunitas gay itu sendiri.

Untuk melihat lebih jelas, yang termasuk dalam kategori LSL lain ini adalah sebagai berikut :

- Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki, meskipun frekuensinya hanya/baru satu kali.
- Termasuk didalamnya adalah biseksual
- Mereka yang sering di istilahkan dengan "Kucing", yaitu laki-laki pekerja seks yang biasanya melayani laki-laki gay.
- Tidak jarang juga masih mengalami krisis dengan identitas seksualnya (gay, biseks atau heteroseksual).
- Pasangan/klien waria (transgender).

Mudah-mudahan dengan sekilas penjelasan tentang LSL dan LSL Lain ini, pembaca bisa membedakan karakteristik dari gay dan LSL lain.

KAMU
Pendukung FAMILY HEALTH INTERNATIONAL
Penanggung Jawab IMAN ABDURRACHMAN/ RONIE
Redaksi TEDDY S
Design, Lay Out & Supervisi KUSTANTONIO
Photo/gambar : motn,Asiangaystars.ShuterStocks,GayPosters
Untuk korespondensi, alamatkan ke:
Jalan Nilem V No. 28 Buah Batu BKR RT 06 / 05
Bandung 40251

Telp/Fax (022) 730 9352 Hotline (022) 91231807
Website : www.abiasa.org
Email Media Abiasa : abiasamedia10@gmail.com

Profil Massage Boy (MB) "Wahyu Massage" di Kota Bandung

Kali ini penelusuran MB-MB yang ada di kota Bandung , diawali dengan MB "Wahyu Massage" yang beralamat di Jl. Pelesiran . Menempati sebuah rumah yang sedang, diapit oleh banyak cape-cape, karena dikawasan tersebut adalah kawasan yang dekat dengan Kampus terkenal yakni kampus ITB. Hiruk pikuk kawasan tersebut sudah pasti kebanyakan para mahasiswa yang melakukan aktifitas kuliah.

Owner" Wahyu Massage" yakni Mas Wahyu, mempunyai karyawan tidak lebih dari 4 orang, Penuturan owner pengunjung yang datang tiap hari kurang lebih dua orang, karyawan rata-ra bekerja di Wahyu Massage sebagai sampingan sebelum mendapatkan pekerjaan yang menetap. Kenapa Wahyu Masage memiliki karyawan yag sedikit, itu disebabkan banyaknya call boy,dan karyawannya pun banyak yang menerima job sendiri-sendiri, sehingga jarang sekali karyawan yang menetap di MB Wahyu Massage.

.Waktu untuk pengunjung dibatasi dari jam 10 pagi sampai jam 10 malam. Latar belakang pengunjung dari berbagai kalangan ada mahasiswa, karyawan, pengusaha dan lainnya.

Konsistensi pemakaian kondom di MB ini mencapai 80 %, untuk karyawan MB dan pengunjung. Untuk mendapatkan suplai kondom MB Wahyu selalu berkoordinasi dengan petugas lapangan Himpunan Abiasa, sehingga ketersedian kondom selalu ada. Sebagai Owner MB Wahyu, beliau selalu memperhatikan segi kesehatan karyawannya, berkoordinasi dengan petugas lapangan untuk selalu memeriksakan kesehatan karyawannya. Semua karyawannya selalu dirujuk oleh PL ke klinik yang sudah ditunjuk oleh Himpunan Abiasa. Itulah sekelumit tentang MB "Wahyu Massage". (OmTeddy).

Penapisan, Pemeriksaan dan Rujukan IMS dan VCT Bulan Oktober 2009
4 wilayah jangkauan 17 Kota/Kabupaten Jawa Barat.

Wilayah Jangkauan	Capaian rujukan IMS	Capaian Pretest counseling	Capaian Test HIV	Capaian Post test counseling
Kota Bandung	27	26	26	26
Bandung	3	3	3	3
Sumedang	0	0	0	0
Cimahi	1	1	1	1
Kota Bogor	10	57	47	57
Bogor	0	0	0	0
Sukabumi	27	31	4	31
Cianjur	0	0	0	0
Kota Bekasi	4	8	8	8
Kab.Bekasi	0	0	0	0
Subang	0	0	0	0
Karawang	17	18	18	18
Kota Cirebon	5	4	4	4
Cirebon	10	8	8	8
Indramayu	5	1	1	1
Tasikmalaya	0	8	8	8
Total	109	165	128	162

Pertemuan Advokasi, Jejaring dengan Instansi (Oktober 2009)

Selama bulan Oktober 2009, Himpunan Abiasa semua wilayah menghadiri pertemuan dengan instansi terkait diantaranya :

Wilayah 1 Bandung

Pertemuan Meeting koordinasi dengan bertempat di Pemkot Cimahi, PUSKESMAS yang ada di kota Cimahi, yang bisa di akses oleh komunitas LSL, Dinkes Kota Cimahi,(20/10/09) membahas MOU dengan untuk menyediakan layanan klinik khusus kota Cimahi.

Pertemuan dengan HIKHA, Hotel Grandia Jl. Cihampelas Bandung (21/10/09), diikuti oleh 15 peserta konselor dan menejer kasus dengan membahas atau sharing antara materi "Pembedahan Kasus"

Pertemuan Koordinasi Stakeholder Wilayah dan Lokasi Kota Bandung,di Hotel Baltika Jl. Gatot Subroto No. 39 Bandung, (20/10/09). Himpunan Abiasa sebagai pasilitator pertemuan ini, mengundang beberapa instansi terkait seperti dari kepolisian, DinkesProvinsi dan Kota Jabar, LBH, Dinsos kota, KPA Provinsi dan Kota, owner PP, Koordinator PP, Layanan Kesehatan Rujukan dan HIKHA. Tujuan dari pertemuan ini yaitu, meminta dukungan dari stakeholder dalam bentuk perizinan untuk Panti Pijat (PP) tradisional, dukungan stakeholder dalam pengadaan kondom, dukungan dari stakeholder lokasi (sesepuh LSL/mami) dalam pelaksanaan program penanggulangan HIV/AIDS pada kelompok LSL,dukungan dari stakeholder terkait perlindungan dalam hal hukum, dan terlaksananya pelatihan paralegal sebagai pengetahuan dasar tentang hukum terkait pembelaan hak dan kewajiban yang sama dalam hukum.

Wilayah 2 Pakuan Bogor

Mengikuti pertemuan koordinasi KPAD kota Bogor dengan LSM peduli AIDS dan beberapa KDS yang ada di kota Bogor, (09/10/09). Pertemuan ini membahas tentang Hari AIDS Sedunia (HAS) 2009 dengan tema "Relawan Muda untuk Kemanusiaan", dan konsep yang akan digunakan pada HAS 2009 ini yaitu Roadshow ke beberapa komunitas termasuk LSL yang ada di kota Bogor.

Himpunan Abiasa wilayah 2 Pakuan Bogor, 02/10/09 memfasilitasi pertemuan Pokja Bogor bertempat di Taman Nasional Kebun Raya Bogor, dihadiri 22 peserta dari kota/kab. Bogor, yang terlibat dlam Pokja Pakuan Sehati. Bahasan materi yakni, "kegiatan Pokja Pakuan Sehati dan Proposal Kegiatan".

Pertemuan Koordinasi KPA kota Sukabumi dengan dinas lintas sektor dan LSM peduli AIDS yang ada di kota Sukabumi,(12/10/09). Pertemuan ini membahas kegiatan yang sudah dilakukan oleh KPA dan sosialisasi kegiatang yang akan dilakukan sampai akhir tahun 2009. Perwakilan dari Himpunan Abiasa oleh Aditya(KL) dan Ronnie (PM).

Wilayah 3 Bekasi

Pertemuan meeting koordinasi yang diselenggarakan oleh klinik Resik dan Dinkes Subang,(27/10/09), yang di hadiri oleh beberapa LSM, membahas layanan klinik yang bisa diakses oleh komunitas LSL, WPS, dan IDUS, di kota Subang.

Wilayah 4 Cirebon

Pertemuan dengan Warga Siaga,CPS (Cirebon Plus Support) dan PKBI, diadakan di DIC Cirebon (05/10/09), melakukan kegiatan MOU dengan SSR dan para Implementing unit Program GF R8. Wakil dari Himpunan Abiasa oleh Ronnie (PM) dan Evan (KL).

Pertemuan dengan LSM Setia Indonesia Kabupaten Indramayu,(13/10/09). Melakukan kegiatan MOU, membahas terkait Outreach walker di kabupaten Indramayu.

Pertemuan dan koordianasi Pencegahan IMS dan HIV/AIDS di Puskesmas Gunung Sari Kota Cirebon, (14/10/09), yang dihadiri oleh para implamenter Kota Cirebon dan instansi, terkait penanggulangan HIV/AIDS di Kota Cirebon. Dalam pertemuan ini Himpunan Abiasa di wakili oleh Kustantonio (MK) dan Thio Margen (PL) wilayah Kabupaten Cirebon dan Indramayu.

Pertemuan sosialisasi dan koordinasi dengan stakeholder Tasikmalaya di Restaurant Sunda dan Gallery Dapur Tasik, (15/10/09). Pertemuan ini lebih mengadvokasi tentang layanan kesehatan yang masih belum komprehensif, terutama pemeriksaan IMS. Pertemuan ini dihadiri oleh Dinas Instansi terkait, yang berhubungan dengan penanggulangan HIV/AIDS dan layanan kesehatan yang ada di Kota Tasikmalaya, juga di hadiri oleh FHI dan staff Himpunan Abiasa.

Resensi Film

Poster boys! Pilih Berondong atau jadi diri sendiri

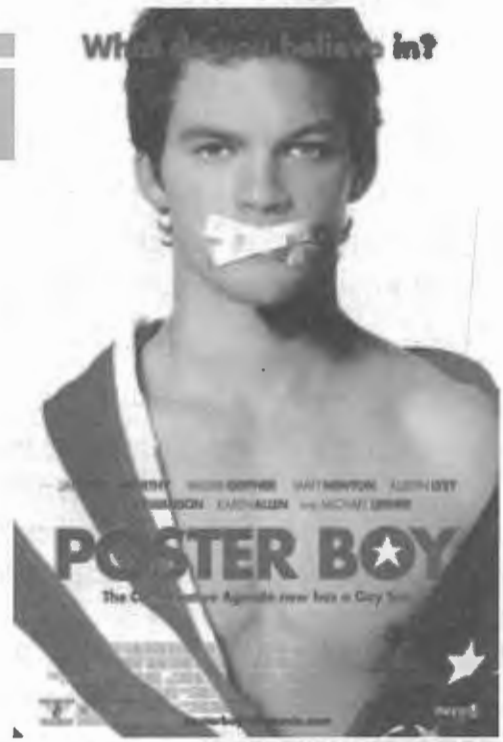

Henry Kray.....
Seorang mahasiswa yang menikmati kebebasannya setelah 'coming out' dan terbuka atas orientasi seksualnya. Hubungan Henry dan ayahnya Jack Kray, seorang senator yang homopobic, kurang harmonis. Orang tua Henry tidak mengacuhkan orientasi seksual anaknya. Ketika ayahnya meminta Henry untuk menjadi salah satu juru kampanyenya (di kampus), Henry harus memilih untuk menjadi dirinya sendiri, atau berpura-pura dan mendukung sikap ayahnya yang homophobia.. .

Anthony....
Seorang aktivis gay, ingin menjatuhkan senator Jack Kray dengan cara apapun. Di sebuah pesta mahasiswa yang membosankan, Anthony tertarik dengan seorang mahasiswa tampan yang akhirnya diketahui adalah Henry, anak Jack Kray, senator yang sangat dibencinya. Terpikir oleh Anthony untuk membuka ke publik tentang anak sang senator dan menggagalkan kampanyenya. Namun ketika rasa 'cinta' mulai tumbuh, Anthony harus memilih egonya sebagai aktivis gay atau tetap menjaga privasi sang pujaan hati...

Poster Boy cukup menarik dari segi cerita. Jarang sekali kita bisa menemukan film-film bertema sejenis yang mengambil latar belakang kehidupan dunia politik. Bisa dihitung jari! Tapi bila kita mencari film dengan latar belakang roman, perselingkuhan, dan party, kita akan menemukan banyak sekali!

Karena latar belakang yang tidak biasa inilah, jangan berharap akan banyak menemukan adegan-adegan mesra (duh.. berat). Kalaupun ada, hanya sekelebat dan sebagian besar lebih menonjolkan sisi romantis hubungan Henry dan Anthony. Keduanya pun bertingkah laku layaknya laki-laki biasa, tak ada gerakan manja, tak ada senyum centil. Benar-benar straight act! Ini bagian yang paling gw suka..

Bagi kamu yang mulai bosan menonton film yang penuh dengan co kemayu, berdandan menor dan kecentilan (maaf), Poster Boy bisa jadi alternatif yang menyegarkan. Namun ada beberapa kekurangan Poster Boy; film ini terlihat seperti semidokumenter. Sepertinya kameramen sering menggunakan handycam untuk merekam beberapa adegan.. dan tekniknya pun terlihat agak amatir (kadang gambar tidak fokus dan goyang). Entahlah.. mungkin ini trend baru dalam pembuatan film. Mungkin supaya terlihat seperti kisah nyata.....

Pemuda LGBTQ Penderita HIV/AIDS Diasingkan di Khaki Gunung

Masih saja diskriminasi dan stigma buruk dilekatkan pada penderita HIV/AIDS. Kali ini menimpa seorang pemuda yang berasal dari kalangan LGBTQ berinisial HA, 28 tahun. Penderita penyakit HIV/AIDS ini diasingkan oleh pihak keluarga dan warga sekitarnya di kaki gunung Guntur, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

" Penderita pernah tinggal di Tanjung Balai Karimun dan melakukan tes HCT dan terapi di sana. Setelah itu kami rujuk ke Batam untuk mendapatkan perawatan CST di RSBK. Nah setelah keluar dari RS kami tidak tau lagi kabarnya. Baru kami tau setelah pemberitaan di media massa," ujar Panca, Direktur Program Gaya Batam.

Saat ini korban hanya menempati sebuah gubuk bekas pos penjagaan penggali pasir, dengan kondisi tubuh sangat lemah bahkan dari sekujur badannya tercium bau tak sedap serta banyak dikerubuti lalat.

"Keluarga masih sering menjenguk serta melakukan perawatan," ujar HA saat ditemui, Senin.Dia mengaku terpaksa mengasingkan diri, karena sebagian besar keluarga serta tetangga terdekatnya sangat keberatan dirinya berada di rumah.

Kondisi tubuh warga kampung Dukuh desa/kelurahan Pananjung, Kecamatan Tarogong Kidul tersebut semakin kurus kering, sebagian besar kulitnya melepuh dan dia hanya mampu terbaring lemah serta kerap meringis menahan rasa sakit.

Sejak divonis positif mengidap HIV/AIDS oleh dokter, HA pasrah hingga dia diasingkan oleh keluarga dan warga sekitar.

Memang, saat ini HA masih mendapat pengawasan dan penjagaan pamannya, Nandang, yang juga bapak asuh dan satu-satunya pihak keluarga yang menerima kondisi HA.

Pihak keluarga yang enggan disebut namanya, saat dihubungi secara terpisah mengemukakan HA sebelumnya banyak bergaul di dunia malam di lokasi wisata Puncak Bogor, katanya.

"Malahan kehidupan dunia malam mengantarkan korban ke pulau Batam yang kemudian diantar oleh orang tak dikenal ke kampung halamannya di Garut, dalam kondisi sakit berat," lanjutnya.

Warga termasuk keluarga spontan menolak kehadiran korban dan mereka mengasingkannya di lembah kaki gunung api Guntur karena takut tertular.

Sementara itu, Kepala RSU dr Slamet Garut dr Hj. Widajayanti Utoyo, SPM mengatakan, pihaknya sangat terbuka menerima korban sepanjang pasien membawa surat pengantar dari Puskesmas setempat atau dari aparat pemerintahan desa maupun kelurahan

me & mr.gigolo

salam kenal..
gw baru pertama x gabung ni
gw pgn curhat sm lo2...
gw lg tertarik sm seorang co sebut aja namanya BRIAN(B) gw kenal dia by chat dan dia udah ks liat picnya k gw tp gw belum(karna blm upload) trus qta sempat tukeran no telp.

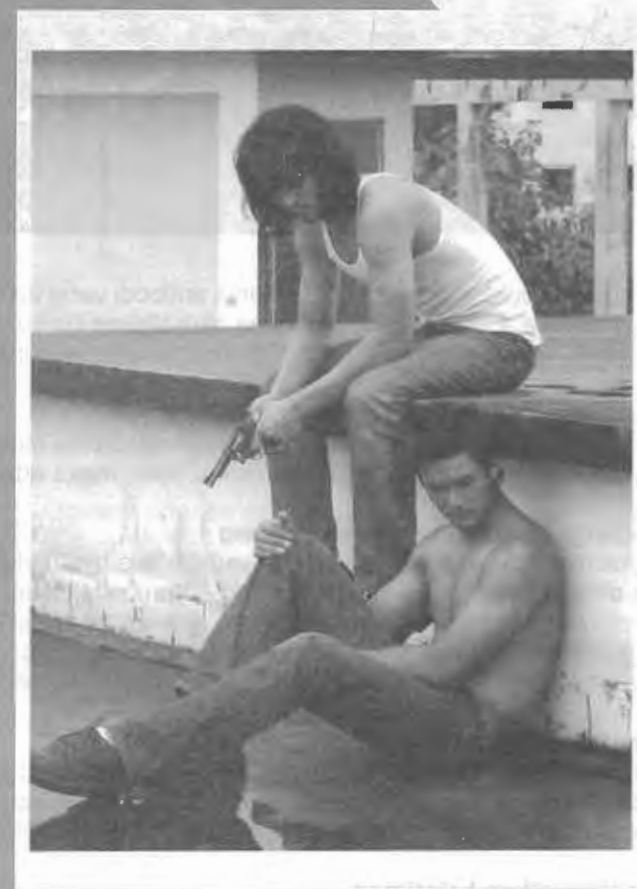

Selang 1 bulan kemudian gw coba untuk nelpon dia karna ju2r aja gw tertarik sama dia (his my type)tp awalnya gw cm miscal2 aja dan kirim2 sms yg ga jelas(biar dia penasaran)!!!!and that's work, dia penasaran jg hehehe...trus akhirnya dia nelpon gw balik,tp beberapa x ga gw angkat, abis gw takut dia marah!!but finaly akhirnya gw terima jg telponnya..

Awal qta ngobrol asik bgt,bahkan dia sempat coba bohongin gw dgn berpura2 jd orang lain pokoknya lucu d (still remind on my mind)..akhirnya gw cerita semua,kenapa gw miscall dia dan tertarik sm dia..trus qta sempat tukeran pendapat tentang tipe pasangan yg qta idamkan...klo gw sih asik2 aja,krn dia emang tipe gw yg slama ini gw cari..tp gw sendiri sedikit melenceng dr tipe idaman dia..but dia meyakinkan gw klo yg paling penting adalah rasa care dan sayang yg tulus..bahkan akhirnya dia "nembak" gw u/ jd pacarnya saat itu jg hehehe..

Trus gw ketawa dan ga percaya karna menurut gw. mana mungkin belum liat gw tp dah mau jadian...tp skali lg dengan rayuan mautnya,dia bilang klo dia merasa ada something yg beda dr gw yg dia rasa benar2 tulus dan perhatian..tp saat itu gw belum berkata iya,karna gw ga mau diboongin.

Singkat cerita qta jd akrab banget&dia udah manggil gw dengan sebutan 'sayang','babe' yg bikin gw uuhhmmmm(u know lah)..tapi itu semua msh melalui teleponan selama 2 hari. Dengan kepintaran gw jg (cie2 narsis ni!!!) gw akhirnya tau klo ternyata dia Gigolo(khusus gay)..gw tau pd saat dia lg online di MIRC..Thats makes me syok,but karna rasa sayang gw yg begitu besar,perasaan gw ke dia ga berubah bahkan gw jd sedih dan mau berusaha nolongin dia untuk ga berbuat gtu lg..karna dia akhirnya menjelaskan k gw semuanya..every detail kenapa dia musti berbuat begitu..gw sedih krn jalan hidupnya ga semulus gw tp gw senang karna dia mau terbuka dan rela lakuin apapun buat gw asal gw benar2 care dan sayang sm dia..

Akhirnya kemarin qta ketemuan di semanggi,we have so much fun...but tiba2 gw ngerasa takut klo ternyata dia bohong sm perasaanya sm gw..ga tau kenapa gw ngerasa begitu bodoh dan begitu tulus sayang sm dia padahal gw tau klo orang2 macam dia(gigolo)maunya cuma have fun dan duit...bahkan kemarin wkt qta lg ngobrol2,ternyata dia ada janji jg dengan "kliennya" di tempat yg sama..ju2r gw cemburu,walau dia berusaha untuk yakinkan gw klo itu hanya pertemuan biasa..so gw memutuskan untuk balik,walau keliatannya dia jg ga enak sm gw.
Tp gw yakin klo semalam dia emang 'doing his job'..tp gw coba paham klo itu resiko gw jadian dengan dia..

But teman2...
jujur gw ngerasa bodoh karna,gw dah punya segalanya bahkan kuliah kedokteran gw dah kelar dan gw tinggal cari kerja..gw jg bs cari co laen dan bahkan gw jg punya ce yg baek bgt sm gw...

TP GW SAYANG BGT SM BRIAN>>>>GMN DONK??????kata teman gw sih gw GILA tp gw hanya berusaha ikutin kata hati gw...so please, gw butuh masukan dari lo semua??karna cinta gw yg gw rasa ke dia bukan hanya nafsu tapi benar cinta yang saling membutuhkan satu sama lain..bahkan qta dah rencana mau tinggal bareng..

So gw tunggu masukan apapun dr lo smua....But must be gently OK!!TX

ini baru cuma tahap infatuation (ketertarikan) doang bukan cinta
cinta masih jauh dari tahap ini
cinta butuh waktu dan pengorbanan
rasa cinta udah susah diusir pergi
kalo infatuation? gampang...
cari yang lebih menarik aja, pasti dah lupa yang lama

10 Khasiat Seks

Melakukan seks dengan istri atau suami Anda secara rutin ternyata banyak untungnya. Keuntungan melakukan hubungan seks yang sudah dibuktikan oleh berbagai macam penelitian, diantaranya :

Seks meredam stres
Melakukan hubungan seks memang dapat stres Anda. Penelitian di Skotlandia yang di muat jurnal Biological Psychology membuktikannya. Riset ini mempelajari 24 wanita dan 22 pria yang aktif secara seksual dan diberikan tekanan stres pada situasi tertentu. Dari studi terungkap bahwa [ada pasangan yang melakukan hubungan seks sebelumnya menunjukan respons tubuh yang lebih baik dalam mengatasi stres dibanding mereka yang tak melakukan seks sebelum menghadapi stres.

Seks tingkatkan imunitas
Kualitas hidup seksual yang baik dapat meningkatkan kualitas fisik kesehatan Anda. Berhubungan sek sekali atau dua kali seminggu terbukti meningkatkan sejenis antibodi yang disebut Imunoglobulin A atau IgA, yang bisa melindungi Anda dari flu dan infeksi lainnya. Penelitian ini dilakukan oleh Wilkes University di Wilkes-Barre dengan cara penganbilan sampel ludah yang mengandung IgA dari 112 orang yang aktif secara seksual dengan rutin selama sekali atau dua kali seminggu atau bahkan lebih.

Seks membakar kalori
Setiap 30 menit Anda melakukan hubungan seks bisa membakar 85 kalori bahkan lebih. Kelihatannya memang sedikit, tapi kalo dijumlahkan, jika Anda melakukan seks 42 kali , maka ada 3.570 kalori terbakar.

Seks tingkatkan kemampuan jantung
Banyak mereka yang lanjut usia khawatir bahwa melakukan hubungan seks bisa memicu stroke. Namun menurut riset di Inggris yang dimuat jurnal of Epidemiology and Aommunity Health, sebanyak 914 pria yang melakukan hubungan seks rutin dari muda ternyata terbukti tidak mengalami stroke setelah dipantau selama 20 tahun. Bukan cuma itu, jantung juga ternyata diuntungkan dengan frekuensi seks sekali atau dua kali seminggu karena resikoi serangan jantung berkurang separuhnya untuk para pria, dibanding mereka yang melakukan hubungan seks kurang dari seminggu dalam sebulan.

Seks bikin jadi lebih "pede"
Penelitian di University of Texas terhadap 237 orang yang aktif secara seksual dan dipublikasikan di Archives of Sexual Behaviour menemukan, mereka yang melakukan hubungan seks cukup sering mempunyai kepercayaan diri yang lebih baik. Bahkan, untuk yang sudah percaya diri akan lebih meningkatkan kepercayaan dirinya.

Seks tingkatkan keintiman
Seks dan orgasme meningkatkan kadar hormon oksitoksin yang juga disebut love hormone, sejenis hormon yang membantu kita untuk lebih percaya dan merasa dekat dengan pasangan. Peneliti dari University of Pittsburgh dan University of North Carolina mengevaluasi 59 wanita premenopause dan menemukan semakin banyak mereka dipeluk dan kontak dengan pasangan hingga orgasme, semakin tinggi kadar oksitoksin dalam tubuh mereka. Sekadar tambahan, oksitoksin membuat Anda menjadi lebih banyak memberi dan baik hati. Jadi, jika Anda tiba-tiba menghadiahi pasangan dengan banyak hal dan Anda dipenuhi kadar cinta tinggi, salahkan si oksitoksin !

Seks redakan rasa sakit
Saat hormon oksitoksin meningkat, kadar hormon endorfin meningkat pula dan menyebabkan penurunan rasa sakit. Jadi, jika rasa nyeri kepala atau sendi Anda mereda setelah berhubungan seks, maka berterimakasihlah kepada oksitoksin.

Seks tekan risiko kanker prostat
Ejakulasi yang cukup sering pada pria berusia sekitar 20 tahun ternyata mengurangi risiko kanker prostat pada saat mereka lanjur usia. Sebuah penelitian dari British Journal of Urologi International menunjukan bahwa angka kejadian kanker prostat berkurang sampai sepertiganya jika para pria ejakulasi rutin sebanyak lebih dari lima kali seminggu.

Seks kuatkan otot panggul

Para wanita yang melakukan gerakan otot panggul yang dikenal dengan kegel sewaktu berhubungan seks ternyata memberi beberapa keuntungan. Selain Anda jadi lebih nikmat, ternyata area panggul akan lebih kuat dan bisa mengurangi risiko terjadinya ngompol karena kelemahan otot panggul saat usia lanjut.

Seks bantu tidur lebih nyenyak

Oksitoksin yang dilepaskan saat Anda mencapai orgasme ternyata membantu Anda untuk tidur lebih lelap, dan Anda tentunya tahu bahwa tidur lebih lelap membawa banyak hal baik, termasuk kestabilan tekanan darah dan berat badan. Ini juga membantu Anda mengetahui kenapa sih para pria itu langsung tidur sehabis berhubungan seks? Ternyata oksitoksin-lah penyebabnya.
Om Teddy *sumber : kompas.com*

Biji Tomat Cegah Penyakit Jantung

Jika Anda suka minum jus tomat tapi sering membuang bijinya, Anda akan tahu betapa bermanfaatnya biji tomat. Berdasarkan riset yang dilakukan Rowett Research Institut di Scotlandia, ditemukan bahwa cairan licin atau jelly berwarna kuning yang terdapat disekitar biji tomat mengandung senyawa atau bahan campuran yang manjur untuk melawan stroke dan penyakit jantung. Bila Anda minum jus tomat tanpa membuang bijinya, maka Anda telah mengurangi risiko terjadinya penggumpalan darah 72%, hingga Anda dapat terhindar dari penyakit jantung.

Tomat mengandung:

vitamin C
, mengandung antioksidan yang berguna untuk membantu membuang radikal bebas dalam tubuh.

Tomatine
berkhasiat untuk anti radang, karoten dan asam sitrat. Jika tomat digosokan pada wajah, kandungan asam sitrat tersebut dapat membantu mengangkat kotoran dan lemak, sehingga dapat digunakan sebagai obat jerawat alamiah, hanya dengan menggosokannya secara perlahan di wajah.

Karbohidrat
Bila dikonsumsi secara teratur dapat menjadi tambahan sumber energi bagi tubuh yang diperlukan untuk kinerja , berbagai fungsi tubuh, seperti memacu otak dan otot-otot tubuh. Karbohidrat dari buah lebih mudah dicerna dan lebih baik daripada karbohidrat dari nasi, mie atau roti.

Lemak
Penting bagi para dieter yang sedang mengurangi asupan makanan. Lemaknya pun mengandung asam lemak esensial yang memberi manfaat bagi kulit dan bagian tubuh lain. Selain itu berfungsi juga untuk melarutkan vitamin A, D, E, K yang baik untuk mata dan peredaran darah.

Protein
Protein didalam tubuh menjadi sumber asam amino yang digunakan tubuh untuk membangun dan mengganti sel-sel yang rusak.

Tomat menjadi andalan untuk melakukan detoksifikasi tubuh melalui terapi jus. Bahkan menurut penelitian Ohio State University, tomat dapat membantu penanganan kanker prostat, berkat zat antioksidan (lycopene) yang dikandungnya.
Om Teddy *sumber : info-sehat.com*

Tindik Kelamin Bikin Susah Ereksi

Jurnal kedokteran The Lancet, Aglaja Stim, MG Asisten Direktur Frackfurt Unuversity Teaching Hospital for Psychosomatic Medecine and Psychotherapy, Jerman, mengatakan bahwa kalangan medis harus mempelajari lebih banyak tentang fenomena tindik pada genital.

Berdasarkan survei yang dilakukannya, konfirmasi tentang tindik pada alat kelamin pria berasal dari suku-suku di Kalimantan, yang memasang tulang di ujung penisnya. Dalam kitab Kamasutra, teks berbahasa Sangsekerta yang berisi kiat-kiat bercinta dan sensualitas pada masyarakat Hindu, terdapat catatan tentang penis yang berhiaskan permata.

Budaya menghias alat kelamin itu bukan hanya dilakukan pria saja. Banyak wanita juga memasang anting-anting atau subang di puting susu ataupun di bibir vagina atau klitoris. Tujuan pemasangan perhiasan itu tak lain demi meresakan kepuasan seksual yang luar biasa. Namun, alih-alih mencecap puncak kenikmatan bercinta, malah petaka yang didapat.

Tindik bikin impoten

Dr H Samino, SpS(K) dari Perhinpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia menjelaskan, tindik di kelamin berisiko mematikan saraf-saraf penting di bagian tersebut. Tidak heran jika pria ini akan mengalami gangguan ereksi. Mungkin saja saraf yang mengatur ereksi terkena masalah, "katanya.

Tindik kelamin bisa merusak pembuluh darah di penis. Bisa susah ereksi dan ejakulasi dini , itu karena terganggunya aliran darah di penis. Meski tindikannya sudah dilepas, saraf dan pembuluh darah yang rusak tidak otomatis sembuh total. Besar kemungkinan ada yang rusak permanen, " ucapnya.

Menurut Strin, efek samping yang umum terjadi adalah infeksi yang akan menyebar dan menyebabkan masalah berat. Bila alat tindik tidak steril bisa menyebarkan penyakit tetanus, tuberkulosis, hepatitis, HIV, dan penyakit menular seksual yang lain.

Pemakaian anting di kelamin potensial merobek kondom sehingga bisa terjadi kehamilan yang tak diinginkan, juga penularan penyakit seksual. Tindik jika dilakukan oleh yang bukan ahlinya juga bisa menimbulkan pendarahan. Bisa juga impoten bila mengenai jaringan yang berkaitan dengan kemampuan ereksi.

Tindik di klitoris potensial menimbulkan luka atau penyempitan saluran kemih perempuan. Selain merugikan diri sendiri, tindik kelamin tentu bisa mencelakakan pasangan. Om Teddy *sumber : info-sehat.com*

Ngobras(NGObrol Bareng AbiaSa)

Bahasan materi setiap melakukan ngobras yang diadakan oleh Himpunan Abiasa, selalu berganti-ganti untuk menambah wawasan dan pengetahuan kelompok dampingan. Seperti ngobras yang dilakukan oleh wilayah 1, mengadakan kegiatan ngobras pada 7/10/09 di Banjaran (rumah The Rhema), 8/10/09 di Cimahi (rumah KD), 9/10/09 di DIC Bandung, 13/10/09 di Banjaran, dan 14/10/09 di DIC Bandung, peserta rata-rata 20 orang KD, materi yang dibahas dan nara sumbernya yakni, website abiasa.org (Dannis), Pencegahan dan penularan HIV/AIDS (Rico), VCT (Tria), sifilis dan ghonore (Dannis), dan ODHA (Nio). Semua materi tersebut diberikan kepada KD lalu di diskusikan bersama, sehingga KD mendapatkan pemahaman yang lebih akurat dan dimengerti.

Ngobras DIC Bandung

Ngobras Banjaran

Ngobras Cimahi

Ngobras DIC Bandung

Sama hal nya ngobras yang dilakukan oleh Himpunan Abiasa wilayah 2 Pakuan Bogor,melakukan kegiatan ngobras seabanyak 6 kali di antaranya, 2/10/09 diadakan di Taman Kebun Raya Bogor, materi "Pokja dan Kesehatan" , nara sumber (Adit), 3/10/09 alun-alun Masjid Agung Sukabumi, materi "Website dan Buletin KAMU" nara sumber (Agus), 3/10/09 Cianjur, materi "Outlet kondom", nara sumber (Pendi), 4/10/09 Kab. Bogor, Semplak, materi "road show HAS", nara sumber (Adit), 8/10/09 Sukaraja Sukabumi, materi "kondom dan pelicin", nara sumber (Agus), dan 10/10/09 Ciapus kab Bogor, materi "IMS dan kondom", nara sumber (Adit). Peserta ngobras rata-rata 20 orang.

Semplak Kab Bogor

Alun-alun Mesjid Sukabumi

Ciapus Kab Bogor

DIC Bogor

Sedangkan kegiatan ngobras wilayah 3 Bekasi dilakukan sebanyak 5 kali diantaranya, 3/10/09 Cikarang dan DIC Bekasi, materi "klinik, VCT dan IMS oleh (Fitra), 3/10/09 Cikampek, materi "Layana klinik" oleh (Ino), 7/10/09 Karawang, materi "layanan klinik dan pengetahuan HIV/AIDS, oleh (Ino), 10/10/09 DIC Bekasi, materi "HIV/AIDS, layanan VCT dan IMS, oleh (Rijal dan KAPELA). Jumlah peserta rata-rata 20 orang. Kegiatan ngobras di wilayah 3 Bekasi sangat antusias sekali mengingat tingginya mobilitas kasus IMS dan HIV/AIDS di kalangan remaja. Dengan adanya kegiatan ngobras kelompok dampingan diuntungkan dengan berbagai informasi dan pengetahuan sekitar pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kalangan remaja.

Untuk kegiatan ngobras wilayah 4 Cirebon, dilakukan sebanyak 5 kali diantaranya, 3/10/09 DIC Cirebon, materi yang dibahas "Pengetahuan tentang kondom" nara sumber (Evan), 6/10/09 Haur Geulis Indramayu, materi "Pengetahuan tentang kondom" nara sumber (Evan), 12/10/09 Post Info Tasikmalaya, materi VCT nara sumber (Asep Nurjaman), 14/10/09 rumah stakeholder Kab Cirebon, materi "pengetahuan tentang kondom" nara sumber (Evan), 14/10/09 Post Informasi Tasikmalaya, materi HIV/AIDS dan IMS, nara sumber (Affan). Peserta rata-rata 20 orang.

Dudi Sujiarjo

ABIASA

Nama lengkap **Dudi Sujiarjo**, Sukabumi, 11 Februari 1975. Tempat tinggal sekarang di Kota Subang. Panggilan akrabnya Ino Ferdinand (ko jauh yach dari Dudi jadi Ino!!!,,,entah lah he he he,,,) Ino bergabung dengan Himpunan Abiasa hampir 2 tahun dan menempati posisi sebagai Petugas Lapangan untuk wilayah 2 Bekasi, wilayah jangkauan Subang dan Karawang.

Ciri-cirinya berbadan tinggi sedang, muscle, suspect, macho. Orangnya bersahaja, pandai bergaul, ramah, baik, pekerja keras, sosialnya tinggi. Sebelum bergabung dengan Himpunan Abiasa ino sempat aktip di berbagai organisasi kepemudaan, aktif dalam kegiatan seni tari. Pengalaman kerja maupun pengalaman berorganisasi banyak sekali yang Dia miliki.

Dari pengalamannya berorganisasi, Dia menemukan sebuah wadah atau LSM yang menangani kelompok LSL di Jawa Barat yakni Himpunan Abiasa. Berawal dari keprihatianan melihat generasi muda masa kini, dengan berbagai orientasi seksuanya, kurangnya informasi dan pengetahuan akan bahaya HIV/AIDS, di kalangan muda. Mungkin sudah banyak LSM yang menangani komunitas IDUS, WPS dan Waria sedangkan untuk komunitas LSL di JABAR jarang. Sehingga hatinya tergerak untuk bergabung dengan Himpunan Abiasa untuk mengakomodasi aspirasi komunitas yang ada di Subang dan Karawang, untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan sekitar pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, serta mengupayakan kerjasama dengan instansi terkait untuk menyediakan layanan yang biasa diakses oleh komunitas LSL.

ABIASA

Banyak prestasi yang di ukir selama bergabung dengan Himpunan Abiasa seperti ide dan inovasi untuk strategi mensosialisasikan bahaya HIV/AIDS di kalangan muda, menjalin kerja sama dengan instansi terkait, yang ada di kota Subang dan Karawang, menjalin kerjasama dengan layanan klinik, supaya bisa di akses oleh komunitas LSL dan menjalin kerjasama dengan LSM-LSM lainnya untuk bergabung dan bergerak memberantas penyebaran virus HIV.

Buat pembaca Buletin KAMU banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang bisa di serap dari Ino, bisa sharing tentang suka duka sebagai aktivis, atau kalau mau pengen kenal lebih dekat lagi bisa berkunjung ke DIC Bekasi atau juga bisa berkunjung ke post info di Subang, karena banyak kegiatan yang dilakukan [illegible] OBI [illegible] usi), [illegible] ic c [illegible] .. Br [illegible]

Fitra Adil

Putra kelahiran Tandikat Bukit Tinggi, 5 April 1979 Sumatra Barat, punya nama lengkap **Fitra Adil,** panggilan akrabnya Fitra atau Uda. Sekarang menetap di Kota Bekasi. Hijrah ke pulau Jawa kira-kira tahun 2000-an, untuk mengembangkan karir di kota metropolitan. Manis pahit pengalaman pernah dilalui selama di kota Bekasi, begitu juga keikutsertaannya dalam berorganisasi kepemudaan.

Bergabung dengan Himpunan Abiasa hampir 1 tahun lebih, dan menempati posisi sebagai Petugas Lapangan untuk wilayah 4 Bekasi, daerah penjangkauan kota/kab Bekasi. Sama halnya dengan rekan-rekan lain Dia mempunyai wujud kepedulian yang tinggi sesama rekan, dalam menyikapi kehidupan seksual di kalangan kaula muda, khususnya di kalangan komunitas LSL. Basic dari pengalaman berorganisasi untuk mencurahkan aspirasi akan pentingnya pemahaman tentang bahaya HIV/AIDS di kalangan kaula muda, Dia ingin membantu dan melayani masyarakat luas untuk memberikan informasi dan pengetahuan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, berbekal pelatihan-pelatihan yang ia ikuti selama ini.

Sepintas kalo di lihat dari raut muka mungkin dia keturunan India, namun itulah ciri khas orang Sumatra Barat yang kaya akan kebudayaan. Tinggi badannya sedang , sedikit kekar, orangnya pendiam ga suka banyak ngomong, pekerja keras, ramah, kadang-kadang suka bercanda, pandai bergaul, sosialnya tinggi terhadap sesama. Kebiasaan Dia tuh suka begadang dua hari dua malam tanpa tidur, dari pagi sampai sore kelapangan sedangkan malamnya melakukan penjangkaun melalui cyber outreach alias melalui chating.

Kepribadiannya yang pendiam, tapi kalo sudah serius dalam hal diskusi, penyampain suatu ide, gagasan, strategi untuk mensosialisasikan informasi sangat lah oke termasuk dalam melakukan kerjasama dengan instansi terkait dan kerjasama dengan layanan klinik yang ada di Kota Bekasi, banyak hasil yang telah tercapai. Melihat kasus penyebaran HIV/AIDS selama ini makin meningkat, Beliau bekerja keras untuk memberikan pemahaman akan bahaya HIV/AIDS, kepada kaula muda supaya bisa menjalani kehidupan seksualnya dengan aman, karena sekali terinfeksi selamanya kita harus ketergantungan terhadap obat dan juga harus menjaga pola hidup, supaya *immune* (kekebalan tubuh) terjaga. Setia pada satu pasangan, gunakan kondom, lakukan pemeriksaan yang rutin bagi yang berisiko tinggi dalam menjalani kehidupan seksual.

Pertemuan KAPELA (Bi-Monthly KAPELA)

Kegiatan dua Bulanan yang di lakukan oleh Himpunan Abiasa yakni Pertemuan KAPELA. Pertemuan ini dilakukan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan KAPELA, sebagai perpanjangan tangan petugas lapangan, dalam menjangkau, menyampaikan KIE, merujuk ke klinik dan mengajak kelompok dampingan dalam berbagai kegiatan. Setiap pertemuan selalu membahas satu topik bahasan yang dipandu oleh KL/PL, dan kegiatan ini dilakukan serempak di 4 wilayah jangkauan Himpunan Abiasa, seperti :

Pertemuan KAPELA wilayah 1 Bandung yang diadakan di DIC Bandung, (10/10/09), jumlah peserta 15 KAPELA aktif yang berasal dari Kota/Kab. Bandung, Cimahi, Sumedang dan Banjaran. Materi yang dibahas tentang koordinasi antara PL dan KAPELA untuk menyamakan persepsi PRI.

KAPELA Wilayah 1 Bandung

KAPELA Wilayah 2 Pakuan Bogor

Pertemuan KAPELA wilayah 2 Pakuan Bogor, diadakan di Taman Nasional Kebun Raya Bogor, (11/10/09), dengan jumlah peserta 20 orang KAPELA yang berasal dari kota/kab. Bogor, Cianjur dan Sukabumi. Materi yang dibahas pada kegiatan ini diantaranya : Evaluasi KAPELA, Evaluasi Outlet kondom (mobile condom), Pengayaan materi PRI, Role Play PRI, dan Diskusi.

KAPELA Wilayah 3 Bekasi

Pertemuan KAPELA wilayah 3 Bekasi, diadakan di DIC Bekasi, (18/10/09), dihadiri oleh 20 orang KAPELA aktif. Materi yang dibahas yakni mengenai PRI dan pendalaman tentang pengetahuan HIV dan IMS, juga strategi menyadarkan KD akan pentingnya mengakses layanan klinik yang bisa di akses di Bekasi, Karawang dan Subang.

KAPELA Wilayah 4 Cirebon

Pertemuan KAPELA wilayah 4 Cirebon, diadakan di DIC Cirebon, (18/10/09), dihadiri oleh 20 KAPELA aktif yang berasal dari Kota/Kab. Cirebon, Kab. Indramayu dan Tasikmalaya. Materi yang dibahas tentang pemahaman PRI. Pertemuan ini di hadiri oleh semua staff wilayah 4 dan Program Manager Himpunan Abiasa.

Website www.abiasa.org

Hotline : 022 91231807

SMS Gateway : 081 220 000 025

Kurikulum Baru Sekolah Ada Mata Pelajaran Narkoba dan HIV/AIDS

WEDNESDAY, 26 AUGUST 2009
Total View : **545** kali

Dinas Pendidikan Kota Bandung menyatakan bahwa mulai tahun ajaran 2010/2011, sekolah-sekolah di bandung akan terdapat materi pelajaran tentang narkoba dan HIV/AIDS. Demikian berita yang kami kutip dari Kompas.com, Rabu 26 Agustus 2009.

Menurut rencana, mata pelajaran baru ini akan ditangani langsung oleh para guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang memang sebelumnya telah dibekali pengetahuan khusus. Waktu untuk masing-masing kedua mata pelajaran baru ini adalah satu jam, paling tidak satu kali dalam seminggu.

Dengan adanya upaya pencegahan penggunaan narkoba sejak dini melalui dunia pendidikan maka diharapkan angka penggunaan narkoba dan penyebaran HIV/AIDS di kalangan remaja pun turut berkurang.

Berdasarkan catatan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Jawa Barat, sedikitnya terdapat 1.763 kasus HIV/AIDS yang berhasil mereka data di kota berjulukan 'Kota Kembang' tersebut sejak tahun 1989 sampai Maret 2009.

Apa yang dilakukan Disdik kota Bandung saat ini hendaknya menjadi sebuah ide yang dapat ditiru oleh dinas pendidikan kota lainnya di Indonesia. Semoga apa yang menjadi tujuannya dengan memasukkan mata pelajaran narkoba dan HIV/AIDS ke kurikulum siswa di tahun ajaran baru nanti dapat tercapai sehingga Bandung menjadi kota yang tidak hanya menjadi kota tren mode atau musik, tetapi juga kota gaya hidup sehat.

Sumber : **Kompas.com/bm**

Mobile clinic

Mobile Clinic Mobile Clinic Mobile Clinic Mobile Clinic Mobile Clinic

Salah satu strategi penyediaan layanan klinik, tidak hanya di lakukan di Puskesmas yang bisa diakses oleh komunitas LSL. Himpunan Abiasa menyediakan mobile clinik, yang mendatang petugas kesehatan ke DIC yang ada di 4 wilayah. Mobile clinic ini dilakukan berbarengan dengan acara ngobras dimana semua KD berkumpul sambil melakukan diskusi. Semua KD bisa melakukan VCT, pemeriksaan IMS dan HIV/AIDS, yang tentunya tidak dipungut biaya alias free, seperti kegiatan mobile clinic yang dilakukan di 4 wilayah jangkauan Himpunan Abiasa selama bulan Oktober 2009 diantaranya :

Mobile Clinic Bandung

Mobile clinic yang dilakukan wilayah 1 Bandung, (09/10/09) bertempat di DIC Bandung, dengan jumlah peserta 25 orang. Yang melakukan IMS 18 orang, VCT 19 orang. Dari 25 orang yang mengikuti mobile clinic, 5 orang positif GO depan belakang, 3 orang positif GO depan, 3 orang positif GO belakang, dan 2 orang sifilis

Mobile Clinic

Mobile clinic wilayah 2 Pakuan, (5-9/10/09), bertempat di klinik Pelangi Kota Sukabumi. Jumlah KD yang melakukan test IMS sebanyak 24 orang. Metode yang digunakan dalan kegiatan mobile clinic ini yaitu penukaran kupon rujukan IMS yang sudah dibagikan oleh PL. Bagi KD yang ingin melakukan test IMS difasilitasi oleh lembaga untuk pembiayaan administrasi pemeriksaan dan obat, selama kegiatan berlangsung.

Mobile Clinic Bogor

Mobile Clinic Sukabumi

Mobile Clinic

Mobile Clinic Mobile Clinic

Mobile clinic yang dilakukan wilayah 3 Bekasi, (17/10/09). bertempat di Karawang. Jumlah KD yang melakukan test IMS sebanyak 28 orang dan VCT 17 orang. Mobile clinic di Kota bekasi, KD yang melakukan test IMS 2 orang dan VCT 8 orang.

Mobile Clinic Bekasi

Mobile Clinic

Mobile Clinic

Mobile Clinic Cirebon

Mobile Clinic

Mobile Clinic

Mobile clinic wilayah 4 Cirebon, (17/10/09) bertempat di DIC Cirebon. Kegiatan ini bekerjasama dengan Klinik Intan Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon selaku pelayan kesehatan. Kegiatan mobile clinic ini berhasil merujuk 20 orang KD yang berasal dari Kota/Kab Cirebon dan Kab Indramayu, diantaranya 5 orang KD dari Kota Cirebon, 10 orang KD dari Kab. Cirebon, dan 5 orang KD dari Kab. Indramayu.

Negara-negara anggota Commonwealth harus mencabut undang-undang anti-gay

Saat pemimpin pemerintahan negara anggota Commonwealth mengadakan pertemuan dua tahunan, kelompok masyarakat awam menghimbau anggota dewan untuk mencabut undang-undang yang diskriminatif peninggalan zaman penjajahan. Secara khusus mereka meminta pencabutan undang-undang yang mengkriminalisasikan laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL).

Port of Spain Civil Society Statement, yang disepakati pada 25 November 2009, menghimbau negara anggota Commonwealth agar "secara aktif bekerja untuk mencabut dan mencegah penerapan undang-undang yang merusak program pencegahan, pengobatan dan layanan yang efektif yang disediakan untuk kelompok yang terpinggirkan dan rentan, misalnya kelompok minoritas secara seksual, pekerja seks sosial (PSK) dan pengguna narkoba suntikan (penasun)." Lebih lanjut, kelompok masyarakat sipil menghimbau sejumlah negara untuk "merancang undang-undang antidiskriminasi untuk mendukung Odha pada 2011."

Hanya enam dari 53 negara anggota Commonwealth yang telah mencabut undang-undang yang mendiskriminasi laki-laki gay dan kelompok minoritas secara seksual lain. Lebih lanjut, parlemen Uganda sedang mempertimbangkan undang-undang anti-homoseksual yang akan menerapkan hukuman mati pada laki-laki gay HIV-positif yang tetap berhubungan seks serta mengkriminalisasikan hubungan seks antarlaki-laki, dan segala bentuk pernyataan keberadaan homoseksualitas.

Stephen Lewis, mantan Duta Khusus bidang HIV/AIDS PBB di Afrika mengatakan bahwa "apabila Commonwealth tidak menangani masalah undang-undang di Uganda dan percepatan undang-undang yang bersifat homophobia di Karibia, maka konsep mulia Commonwealth menjadi sia-sia."

Dia menekankan bahwa mengkriminalisasikan homoseksualitas menghambat akses pada layanan pencegahan dan pengobatan HIV. Namun, dia mencatat bahwa perubahan undang-undang dimungkinkan: setiap negara Amerika Latin saat ini sudah mencabut undang-undang anti-gay, sehingga memfasilitasi pencegahan HIV. Pengadilan Tinggi India sudah mencabut undang-undang yang berlaku sejak zaman penjajahan yang mengkriminalisasikan hubungan seks antarlaki-laki pada Juli 2009.

Dalam tulisannya di jurnal Guardian, aktivis hak asasi manusia Inggris Peter Tatchell berpendapat: "Selama dua dasawarsa, para pemimpin Commonwealth menunjukkan kegagalan secara sistematis dan tetap terhadap masalah diskriminasi dan kekerasan terkait homophobia tidak terkecuali betapa beratnya diskriminasi tersebut."

Dia juga menyoroti hukuman yang dikaitkan dengan pengakuan hubungan seks antarlelaki di beberapa negara anggota Commonwealth. "Hubungan seks sejenis dapat dijerat hukuman maksimum seumur hidup di Uganda, Bangladesh, Guyana dan Sierra Leone. Di Malaysia, 20 tahun penjara dan hukuman cambuk, dan 14 tahun di Nigeria, Kenya, Malawi dan Papua New Guinea. Dua belas negara bagian di Nigeria menerapkan hukum syariah Islam dan hukuman mati."

Sebagian besar negara anggota Commonwealth di Afrika dan Karibia, dua wilayah dengan prevalensi HIV tertinggi di dunia.
Artikel asli: Commonwealth states must repeal discriminatory, anti-gay laws

Hotline : 022-91231807 SMS Gateway : 081 220 000 025 Website www.abiasa.org

Tempat-tempat Layanan Kesehatan

Tempat-tempat layanan kesehatan yang dapat diakses oleh komunitas

WILAYAH I BANDUNG

Klinik Mawar
Jl. Pasirkaliki No. 26 Depan Pascal Hyper Squer
Tlp/Fax : (022) 4239603
Dr. Iwan
Layanan : HCT, IMS
Sein - Jum'at, 08.00 - 17.00

RS Dr. Hasan Sadikin/Klinik Teratai
Jl. Pasteur No 28 Bandung
Telp : 022-7078794
Tlp : Bpk Suherman 0878 2103 8865
Layanan : IMS, HCT, CST
Senin - Sabtu, 08.00 - 14.00

Puskesmas Pasundan
Jl. Pasundan Bandung (022) 4236 286
Tlp : Ibu Hasni 0812 2033 324
Layanan : HCT dan IMS
Senin - Jum'at, 08.00 - 12.00

Puskesmas Cimahi
Jl. Hj. Djulaeha Karim TA No. 5
Tlp : 022-7041 7240
Tlp : Dr. Romi 08122126257
Layanan : HCT

Rumah Sakit Soreang
Jl. Soreang
Telp : Bpk Mahendra 085624899899
Layanan : IMS

PKM Jatinangor
Jl. Raya Jatinangor No. 234
Telp : Kiki 081573594128
Layanan : IMS, HCT

RSUD Ujung Berung
Jl. RS No. 22 Ujung Berung (022)7811794
Telp : Bpk Haris 081321009709
Layanan : HCT, CST

RS Bungsu
Jl. Veteran No. 6 Bandung
Tlp : (022) 4231582
Layanan : HCT, CST

Puskesmas Kopo
Jl. Kopo No. 368 Bandung
Tlp : Bpk Asep (022) 92643769
Layanan : HCT

Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat
Jl. Cibadak No. 214 (022) 6011523
Tlp : Susana Laorensia 0818 2287 34
Layanan : HCT

Klinik Asri Husada
Jl. Bekamin Bandung (022) 7230 425
Tlp : Pepi 0856 2158 774
Layanan : HCT

WILAYAH II BOGOR, SUKABUMI DAN CIANJUR

Bogor kota

PKM Bogor Tengah
Jl. Telepon No. 1 Bogor (0251) 8326 540
Tlp : Dr. Ilham 0815 8074 201
Layanan : HCT dan IMS
Senin - Jum'at, 08.00 - 12.00

PKM Bogor Timur / Klinik Cemara
Jl. Pakuan No. 6 Bogor (0251) 8358 271
Tlp : Dr. Siti Nurfaizah / Nunung 0812 1108 059
Layanan : HCT dan IMS
Senin - Jum'at, 08.00 - 12.00

RSJ Marzuki Mahdi Poliklinik NAPZA
Jl. Dr. Semeru No.114 Bogor
Telp : Dr. Ayie Srikartika 0815 981 3037
Layanan : HCT dan Rehabilitasi
Senin - Sabtu, 09.00 - 14.00

PKM Ciomas
Jl. Raya Kreteg No. 1 kec. Ciomas Bogor
Telp : (0251) 8636 492
Telp : Ibu Yuli 0813 8385 0879
Layanan : HCT

PKM Cileungsi/Klinik Cinta
Jl. Camat Enjan No. 1 Cileungsi Bogor
Telp : (0251) 8249 0332
Telp : Dr. Dewi 0855 1026 063
Layanan : HCT dan IMS

SUKABUMI

Klinik Pelangi
Jl. Surya Kencana No. 45 BP Selabatu Sukabumi
(0266) 7016 947
Telp : Dr. Wiwik 0852 1605 5001
Layanan : HCT dan IMS
Senin - Sabtu, 08.00 - 12.00 (VCT)
Selasa - Rabu, 08.00 - 12.00 (IMS)

CIANJUR & CIPANAS

Puskesmas Muka Cianjur
Jl. Dr Mawardi Cianjur (0263) 269 596
Tlp : Ibu Herti 0815 63474888
Layanan ; HCT dan IMS
Senin - Sabtu, 08.00 - 12.00 (VCT)
Selasa - Rabu, 08.00 - 12.00 (IMS)

Klinik Palasari Cipanas
Jl. Padarincang Cipanas
Telp : Dr. Nenden 0812 2113 569
Layanan : HCT dan IMS
Senin & Jum'at, layanan HIV
Rabu & Kamis, layanan IMS
Jam 08.00 - 12.00 WIB

Kabupaten Subang

Klinik Resik Puskesmas Patokbeusi
Jl. Raya Pantura, Desa Ciberes
Kec. Patokbeusi, Subang
Telp : (0260) 7613649
Layanan : HCT, IMS, MK
Senin-Sabtu, 18.00 - 12.00

Klinik Sinar Puskesmah Sukarahayu
Jl. Apel Raya No. 43 Subang
Telp : (0260) 420090
Layanan : HCT, IMS
Senin - Sabtu : 09.00 - 14.00

Klinik Kita Karawang
Jl. A. Yani No. 67 By-pass Karawang
Telp : (0267) 406067
Layanan : HCT, MK, ARV, IO, KDS

WILAYAH IV CIREBON

Cirebon

Klinik Intan (Ex. PKM Pekiringan)
Jl. Raya Kemuning Cirebon
Telp : 081324648469 (Ibu Leni)
Layanan Test HIV, HCT, IMS
Senin- Sabtu : 08.00- 12.00

Indramayu

Klinik Setia PKM Kandang Haur
Jl. Raya Kandang Haur
Desa Kandang Haur
Kab. Indramayu
Telp : 081321821847 (Ibu Titin)
Layanan : IMS
Senin - Sabtu 08.00 - 12.00

ABIASA abiasa ABIASA abiasa

WILAYAH III BEKASI & KAB. SUBANG

Bekasi Kota

RSUD Kota Bekasi
Jl. Pramuka No. 56, Marga Jaya Kota Bekasi
Telp : (021) 3280 2512
Telp : Hj. Mamah 081382174400
Layanan : HCT, CST (ARV) PTRM

Klinik Mitra Sehati
Jl. Sultan Hasanudin Perum Paleko Blok A No. 9
Desa Tambun Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi
Telp : (021) 88371130
Layanan : VCT
Senin, Rabu, Jum'at, 09.00 - 17.00

Puskesmas Pondok Gede
Jl. Raya Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi
Telp : (021)33174431
Telp : Dr. Maryam Said 08129697377
Layanan : HCT
Senin, Rabu, Jum'at, 10.00 - 13.00

Puskesmas Bantar Gebang I
Jl. Siliwangi KM 10 (d/h Narogong Raya Km 10)
Bantar Gebang Bekasi (021) 8260 2716
Telp : Dr. Hani 0811167566, 08182602716
Layanan : IMS
Senin, Rabu, Jum'at,12.00-14.00

Puskesmas Jati Sampurna
Jl. Raya Karanggan No. 46 kota Bekasi
Telp : (021) 8454039
Telp : Dr. Meli 081383760721
Layanan : IMS
Senin, Rabu, Jum'at : 12.00-14.00

PKM Cikarang Utara
Jl. Ki Kajar Dewantara No. 24 Ds Karang Asih Cikarang
Utara, Kabupaten Bekasi
Telp : Dr. Djati 081510580147
Dr. Fibri 021-9607007
Layanan : IMS, HCT

RS Bhayangkara
Jl. Raya Pantura Kandang Haur
Kab. Indramayu
Layanan : IMS
Setiap Hari 24 jam

Tasikmalaya

PKM Tawang
Jl. RAA Wiradinataningrat
(Depan Alun-alun Tasik)
Telp : 087617795 (Dr. Sarwono)
Layanan : IMS
Senin - Sabtu : 08.00 - 12.00

LABKESDA
JL. Ir. Juanda Komplek Perkantoran
Dinkes Kota Tasikmalaya
Telp : 081323679062 (dr. Cecep)
Layanan : HCT
Senin - Sabtu : 08.00 - 12.00

ABIASA abiasa ABIASA abiasa

Aku dan Sahabatku (International Day Against Homophobia)

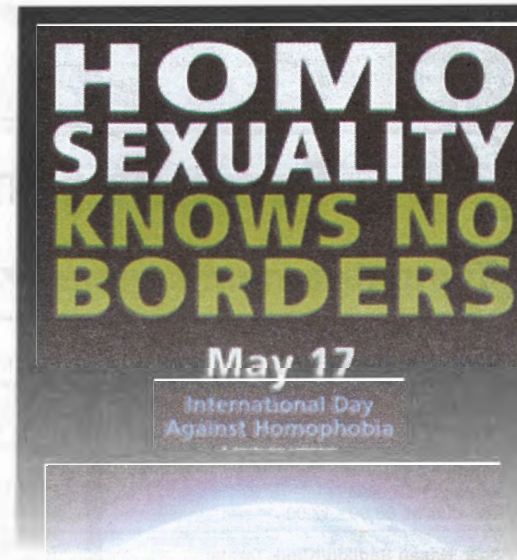

Latar Belakang
Tanggal 17 Mei merupakan Hari internasional Menentang Homophobia. Tanggal ini disesuaikan dengan tanggal dimana WHO secara sah menyatakan homoseksual bukanlah suatu penyakit kejiwaan pada tahun 1990 silam.
Homoseksual tidak dapat dikatakan sebagai pilihan. karena jikalau memang sebuah opsi, tentunya orang tidak akan memilih hidup sebagai homoseksual dan menjalani kehidupan yang sedemikian sulit untuk mencari cinta.
Informasi lebih lanjut mengenai International Day Against Homophobia dapat dilihat di www.homophobiaday.org
Misi
Kali ini, saya bukannya ingin membentuk aksi melawan para homophobia, baik yang menjadi homophobia karena ketakutannya sendiri, atas dasar pendidikan formal, atas dasar pendidikan tradisional, ataupun pendidikan agama.
Tujuan
Saya hanya ingin mencari dukungan dari teman-teman untuk memberikan gambaran lebih baik tentang homoseksual di lingkungan masyarakat sehari-hari. Dengan harapan semoga, dapat menjadi pengertian bagi masyarakat yang selama ini mengalami homophobia. Bahwa sebenarnya homoseksual hanyalah masalah orientasi seksual, bukan sebuah kepercayaan, bukan sebuah prinsip atau bahkan pandangan hidup yang penting untuk dibantahkan. Seseorang menjadi baik dan jahat, melulu karena pribadi orang tersebut. dan bukan karena orientasi seksualnya. Kalaupun ada kasus atau hal negatif yang muncul dari kalangan homoseksual di lingkungan sekitarnya, lebih sering itu terjadi karena reaksi pribadi homoseksual yang mengalami tekanan luar biasa dari lingkungannya. dan saya percaya, bahkan heteropun bisa melakukan kesalahan yang sama.
Bentuk Kegiatan
Bagi teman-teman yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan ini, dapat menceritakan pengalamannya yang menggambarkan bahwa seorang homoseksual dapat diterima dengan baik di lingkungannya. Saya akan bagi dalam dua kategori:

1. bagi kelompok homoseksual (gay / lesbi) - menceritakan pengalaman sehari-hari mengenai kehidupan pribadi sebagai gay di lingkungannya (keluarga / sekolah / kerja / masyarakat)
2. bagi kelompok heteroseksual - menceritakan pengalamannya berteman / bersahabat / memiliki anggota keluarga sebagai homoseksual.

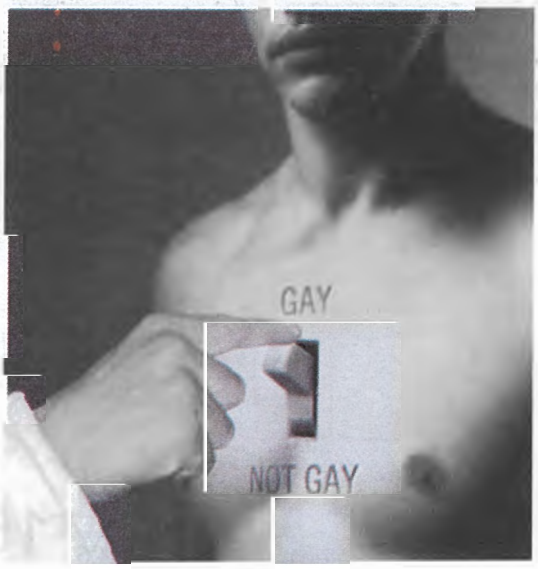

ketentuan penulisan:

1. Nama / tempat kejadian dapat disamarkan (kalau bisa, lebih asik kalo tidak disamarkan). 2. Panjang tulisan bebas. Satu tema / pokok masalah untuk satu judul.
3. Boleh mengirimkan sebanyak-banyaknya.
4. Boleh dilampirkan foto / ilustrasi yang tidak eksplisit.

Kirimkan ke queercurious@gmail.com paling lambat 16 Mei 2009. Hasilnya akan dipublikasikan di blog ini.

Dukung kegiatan ini dengan menyertakan trackback ke halaman ini di blog kamu

Udah telat ya...tapi gak apa-apa
yang jelas informasi ini mudah-mudahan penting buat KAMU!!